

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan yang dibutuhkan setiap orang di dunia ini, berkembang. Apakah seseorang tinggal di kota atau di desa, pasti semua orang membutuhkan kehidupan yang sejahtera. Namun demikian, keberadaan yang dilakukan seseorang pada umumnya tidak mengalami hal yang sama. Bantuan pemerintah mencakup semua bagian kehidupan individu. Mulai dari perekonomian, sosial, budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan lain-lain. Bagian kehidupan ini mencakup jangkauan dan jumlah layanannya.

Bisnis merupakan suatu perkumpulan pekerja diantara tengah masyarakat, suatu perkumpulan yang beroperasi ditengah-tengah perkumpulan lain, yang secara umum dinamakan lingkaran dunia bisnis (*business environment*) dan akan menjadi bentuk yang tidak dapat dipisahkan dari berhasil atau tidak suatu usaha komunitas bisnis. Kualitas daya saing juga ditentukan oleh kualitas lingkungan bisnis dan sikap proaktif usaha pada lingkungan sosial. Dengan ini, sikap proaktif seperti komunitas usaha tidak perlu menanti respon pembeli dan Negara terhadap produk atau perilaku komunitas bisnis yang ada sangkut pautnya dengan sikap proaktif.¹

Dalam tahap mengembangkan usaha, industri di desa sangat dibutuhkan dalam rangka supaya dapat memberikan tambahan nilai untuk selanjutnya dapat memberikan peningkatan kesejahteraan. Pada perkembangan industri mikro adalah industri yang punya peranan penting untuk mendukung laju perkembangan perekonomian daerah, dan melakukan pengembangan industri mikro semakin berkembang selaras dengan pertumbuhan pembangunan. Kemajuan di bidang industri dalam melakukan pembangunan di Indonesia tidak lupa dari peran dan keberadaan industri mikro dan usaha rakyat, yang secara historis telah ada jauh lebih awal dari industri tradisional dan industri moderen. Meski pendapatan industri mikro secara umum tergolong sedikit. Namun keberadaannya tidak dapat dipungkiri dalam kelangsungan perekonomian.²

Ada beberapa usaha untuk membantu dalam mengembangkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan adanya

¹Alois A. Nugroho, *Dari Etika Bisnis Ke Etika Ekonomi Bisnis*, (Jakarta: PT Grasindo, 2001), 71.

²Fachri Yasin, *Agribisnis Riau Pekanbaru Berbisnis Kerakyatan*, (Pekanbaru: Unri Press, 2003), 168.

usaha rumah tangga. Bisnis keluarga adalah bisnis yang mengelola produk mentah atau setengah jadi menjadi barang jadi yang diklaim oleh keluarga dan dilakukan di rumah. Industri rumah tangga juga merupakan salah satu bagian penting dalam peningkatan perekonomian masyarakat sekitar. Kehadirannya sangat penting di negara tertentu. Biasanya, latihan modern pedesaan dapat digambarkan oleh perusahaan kecil karena industri ini memiliki tempat dengan area santai yang mudah dimasuki oleh pekerja pedesaan. Biasanya buruh di usaha kecil tidak memerlukan pendidikan lanjutan, tetapi membutuhkan kemampuan, keuletan dan ketekunan buruh serta unsur penunjang lainnya.

Masyarakat daerah yang umumnya bekerja dibidang pertanian dan tenaga kerja masih belum memenuhi kebutuhan hidupnya, oleh karena itu keberadaan industri rumah tangga diharapkan dapat mendukung dan mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Industri rumah tangga adalah bagian dari UKM (Usaha Kecil Menengah). Di negara berkembang pada umumnya, terkhusus di Indonesia UKM adalah beberapa pelaku ekonomi yang bisa mencari karyawan dalam jumlah yang banyak dan memajukan pemerataan penghasilan dengan rata. Selain itu, UKM juga mempunyai peran dalam memajukan dan mengembangkan perekonomian masyarakat yang susah untuk masuk kedalam sektor formal.³

Usaha Kecil Menengah adalah aktivitas industri yang bisa memperbanyak kesempatan bekerja dan menawarkan jenis bantuan keuangan yang luas kedaerah setempat, untuk mengambil bagian dalam fase nilai dan meningkatkan gaji individu dan memajukan pergantian moneter peristiwa dan berperan dalam membuat ketergantungan moneter secara keseluruhan. Sebagai akibat dari penyelidikan masa lalu tentang dampak bisnis kerajinan tangan pada pengembangan lebih lanjut ekonomi keluarga di daerah desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur. Tidak hanya di daerah-daerah tersebut tetapi di Kota Pati Jawa Tengah juga banyak pengembangan-pengembangan home industri. Salah satunya home industri mebel di Desa Ronggo Kecamatan Jaken.

Desa Ronggo adalah merupakan Desa yang berada paling pinggir selatan di Kabupaten Pati. Desa Ronggo perbatasan dengan Kabupaten Blora dan Kabupaten Rembang. Penduduk di Desa Ronggo ini berjumlah 2000 jiwa yang bermata pencarian meliputi sebagai petani, tukang kayu, dan lain-lain. Tapi kebanyakan bermata

³Soeharsono Seger, dkk. *Kapita Selektu Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2009), 330.

pencarian sebagai tukang kayu atau pengusaha mebel karena didesa Ronggo, kalau mencari bahan baku pembuatan mebel ini sangat mudah. Karena masih banyaknya pohon-pohon kayu seperti kayu jati, kayu mauni. Maka masyarakat didesa Ronggo ini banyak yang bermata pencarian sebagai pengusaha mebel.⁴

Ini ada beberapa nama-nama *home industri* mebel di Desa Ronggo Kecamatan Jaken. Diantaranya yaitu: Pertama, perusahaan mebel UD Rimba Raya. Yang di pimpin oleh Bapak Junari yang memiliki karyawan sebanyak 9 orang, karyawan ini berasal dari Desa Ronggo sendiri. Kedua, perusahaan mebel UD Dannu Makmur Jaya. Yang dipimpin oleh Bapak Deni yang memiliki karyawan sebanyak 8 orang, yang mana keryawan ini berasal dari Desa Ronggo sendiri. Ketiga, perusahaan mebel UD Makmur Abadi. Yang dipimpin oleh Bapak Gito yang memiliki karyawan sebanyak 10 orang, yang mana karyawan ini berasal dari Desa Ronggo sendiri. Keempat, perusahaan mebel Bapak Lan yang memiliki karyawan sebanyak 7 orang yang berasal dari Desa sendiri. Kelima, perusahaan mebel Bapak Jamari yang memilik karyawan sebanyak 10 orang karyawan yang berasal dari Desa sendiri. Keunikan yang teradapat dalam *home industri* mebel didesa Ronggo adalah ukirannya. Karena ukiran ini ada bermacam-macam bentuk, baik bentuk hewan ataupun tumbuhan, ini tergantung dengan permintaan para konsumen.⁵

Hasil penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Riski Ananda, yang berjudul Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industri Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang) meghasilkan bahwa dalam mempertahankan modal dan menambah permodalan yang dilakukan oleh pemilik home industri sudah baik, dengan melakukan pencatatan yang teliti dan selalu dihitung barang masuk barang keluarnya. Dalam mempertahankan dan meningkatkan eksistensi tenaga kerja sudah benar, hanya saja dari segi pemasran belum baik karena masih bergantung kepada pengampas.⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Fawaid dan Erwin Fatmala yang berjudul Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan *Financial Revenus* Masyarakat menghasilkan bahwa dengan adanya home

⁴Junari, wawancara oleh penulis, 24 September 2021, Jam 09.00 wib, wawancara 1, traskrip.

⁵Junari, wawancara oleh penulis, 25 September 2021, Jam 08.00 wib, wawancara 1, transkrip.

⁶ Riski Ananda, Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industri Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang), JPM FISIP, 3 no. 2 (2016).

industri kripik singkong gazal makmur ini menjadi suatu strategi dalam usaha mikro dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.⁷ Penelitian yang dilakukan Syahdan dan Husna yang berjudul Peran Industri Rumah Tangga Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur menghasilkan bahwa usaha kerupuk terigu memiliki peran dalam perolehan pendapatan keluarga di Kecamatan Sakra Lombok Timur, hal ini sesuai dengan hasil pendapatan rata-rata ibu rumah tangga sebesar Rp 1.110.675/bulan.⁸

Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku industri mebel rumah tangga di desa Ronggo terkait dengan tingkat pendapatan yang rendah dan masih tingginya tingkat pengangguran. Melihat keluarga sebagai suatu sistem yang anggotanya saling berinteraksi dan mempunyai saling ketergantungan satu dengan yang lainnya. Karena itu masalah yang dihadapi oleh individu biasanya dipengaruhi oleh dinamika yang ada dikeluarga mereka. Sebagai konsekuensinya, perubahan pada suatu anggota keluarga akan mempegaruhi anggota keluarga lainnya.⁹ Agar kebutuhan keluarga seperti makan satu keluarga, keperluan anak sekolah dan lain-lainnya tetap terpenuhi walaupun dengan kondisi keuangan yang tidak menentu, disinilah peran home industri mebel ini menjadi sangat penting. Dengan kata lain peran home industri mebel didalam suatu ekonomi masyarakat sangat membantu para bapak-bapak dalam menambah pemasukan dan untuk menutupi segala kekurangan yang ada dibutuhkan keluarga. Agar kebutuhan keluarga seperti makan, keperluan anak sekolah, dan lain-lain tetap terpenuhi walaupun dengan kondisi keuangan yang tidak menentu.

Maka dari penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang penulis tuliskan ke dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“Peran Home Industri Mebel Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Home Industri Mebel Desa Ronggo Kecamatan Jaken Kabupaten Pati)”**.

⁷ Achmad Fawaid, Erwin Fatmala, Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan *Financial Revenus* Masyarakat, Jurnal Ilmu Keagamaan dan Kemasyarakatan, 14, no. 1 (2020).

⁸ Syahdan, Husna, Peran Industri Rumah Tangga Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur, Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan, 1, no. 1 (2019).

⁹ Adi, Isbandi Rukminto, *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Jakarta: Fisp UI Press, 2005), 145.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini, berisi pernyataan tentang cakupan atau topik pokok yang akan diungkap atau digali dalam sebuah penelitian. Sesuai judul, maka penelitian ini berfokus pada “Peran *Home Industri* Mebel Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus *Home Industri* Mebel Desa Ronggo Kecamatan Jaken)”

Pengembangan dari fokus tersebut, maka peneliti akan mengkaji beberapa hal yaitu proses produksi, peran *home industri* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan bagaimana tinjauan ekonomi islam tentang *home industri* mebel untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi pada *home industri* mebel di Desa Ronggo Kecamatan Jaken?
2. Apa saja peran *home industri* mebel dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Ronggo Kecamatan Jaken?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap peran *home industri* mebel dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Ronggo Kecamatan Jaken?

D. Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian punya nilai apabila penelitian itu mempunyai tujuan. Berdasarkan apa yang telah penulis tuliskan dalam latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses produksi pada *home industri* mebel di Desa Ronggo Kecamatan Jaken.
2. Untuk mengetahui peran *home industri* mebel dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Ronggo Kecamatan Jaken.
3. Untuk mengetahui Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap peran *home industri* mebel dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Ronggo Kecamatan Jaken.

E. Manfaat Penelitian

Bedasarkan permasalahan dan tujuan penelitian diatas, pada hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan

pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik secara teoritis maupun praktis, antara lain sebagai berikut:

a. Teoritis

- a) Bagi ilmu, menambah khazanah keilmuan tentang peran home industri dan sebagai bahan referensi dalam menambah pengetahuan dan wawasan.
- b) Bagi lembaga, dapat memberikan sumbangan pemikiran-pemikiran untuk lembaga terkait dengan peran home industri mebel untuk kesejahteraan masyarakat.
- c) Untuk masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat tentang peran *home industri* mebel dalam mensejahterakan masyarakat. Sehingga masyarakat tau bahwa *home industri* mebel ini dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat.

b. Praktis

- a) Untuk pelaku *home industri* mebel, manfaat yang diharapkan penulis dengan dilakukan penelitian ini adalah pelaku dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai peran *home industri* mebel dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga pelaku dapat melihat sejauh mana peran home industri mebel untuk kesejahteraan masyarakat.
- b) Untuk Akademik, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang peran *home industri* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam sehingga dapat memberikan pengetahuan tentang ekonomi Islam.
- c) Untuk peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan pengetahuan tentang bagaimana peran *home industri* mebel dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sehingga peneliti dapat memahami dan menemukan, bahwa peran industri mebel ini dapat memberikan dampak kesejahteraan bagi masyarakat.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksud untuk dapat memberikan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling bersangkutan, nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun:

1. Bagian awal

Pada bagian pendahuluan ini berisikan halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, dan halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

2. Bagian isi

Pada bagian isi terdiri dari 5 Bab yaitu pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan dan penutup.

BAB I Pendahuluan. Terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, selanjutnya pokok masalah sebagai rumusan masalah, kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian. Serta yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori. Berisi deskripsi teori (yang memuat tentang pengertian *home industri*, peran dan fungsi *home industri*, kesejahteraan yang didalamnya terdapat definis kesejahteraan dan indikator-indikator kesejahteraan, dan selanjutnya konsep ekonomi Islam yang didalamnya terdapat pengertian ekonomi Islam, dasar hukum ekonomi Islam, karakteristik ekonomi Islam, dan tujuan ekonomi Islam), hasil penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III Berisi metodologi penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: data analisis dan analisis tentang Peran *Home Industri* Mebel Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus *Home Industri* Mebel Desa Ronggo Kecamatan Jaken).

BAB V Berisi tentang penutup dan saran-saran untuk penelitian tentang Peran *Home Industri* Mebel Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus *Home Industri* Mebel Desa Ronggo Kecamatan Jaken).